



---

## Online Workshop Untuk Pembuatan Konten Ilmiah Info Covid-19 Bagi Karang Taruna Desa Klurak, Candi, Sidoarjo

Zainul Arifin Imam Supardi <sup>1)</sup>

Budi Jatmiko <sup>2)</sup>

Binar Kurnia Prahani <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Negeri Surabaya

binarprahani@unesa.ac.id

**ABSTRAK:** Pada era revolusi industri 4.0 ini telah berkembang literasi baru dan sangat penting untuk mencegah berita dan konten info bohong (*hoax*). Masalah terkait konten info yang bersifat *hoax* tersebut sangatlah berbahaya. Yang menjadi masalah utama bagi mahasiswa adalah untuk mengikuti pelatihan tersebut memerlukan biaya yang tidak sedikit. Pada era pandemi COVID-19 ini, khususnya para mahasiswa mengalami keterbatasan anggaran untuk mengikuti workshop pelatihan tersebut harus membayar. Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Gresik mulai menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai Selasa (28/4/2020). Ini juga berdampak pada pelatihan atau workshop tidak bisa diadakan secara *face-to-face*. Hal tersebut telah menjadi masalah serius dan perlu alternatif solusi agar kualitas anggota Karang Taruna Desa Klurak, Candi, Sidoarjo tidak mengalami penurunan, khususnya keterampilan pembuatan konten ilmiah info COVID-19. Oleh karena itu, Tim PKM berkehendak memberikan kontribusi positif dan nyata Karang Taruna Desa Klurak, Candi, Sidoarjo dengan Kegiatan *Online Workshop* Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19.

**Kata kunci :** Covid-19, Karang Taruna, Konten Ilmiah, Online Workshop

**ABSTRACT:** *In the era of the industrial revolution 4.0, new literacy has developed and it is very important to prevent fake news and info content (hoax). Problems related to hoax information content are very dangerous. The main problem for students is that to take part in the training requires a lot of money. In this era of the COVID-19 pandemic, especially students experiencing limited budgets to attend the training workshop must pay. Surabaya City, Sidoarjo Regency, and Gresik Regency began implementing Large-Scale Social Restrictions (PSBB) starting Tuesday (28/4/2020). This also has an impact on training or workshops that cannot be held face-to-face. This has become a serious problem and an alternative solution is needed so that the quality of the members of the Karang Taruna in Klurak Village, Candi, Sidoarjo does not decrease, especially the skills of creating scientific content for COVID-19 info. Therefore, the PKM Team wishes to make a positive and real contribution to the Youth Organization in Klurak Village, Candi, Sidoarjo with the Online Workshop on Making Scientific Content for COVID-19 Info.*

**Keywords:** *Covid-19, Youth Organization, Scientific Content, Online Workshop*

### PENDAHULUAN

Perlu diketahui bahwa kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dianggap masih belum tinggi (OECD, 2015; Purwaningsih et al., 2018). Apa yang paling penting untuk diperbaiki kualitas pendidikan tinggi adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan sarjana (Nilson & Lougran, 2012; Shulman, 1987; van Driel & Berry, 2017; Etkina, 2010; Williams & Lockley, 2012). Untuk tujuan ini, pemerintah Indonesia telah

mengambil langkah untuk meningkatkan pelatihan, seperti menawarkan beasiswa untuk meningkatkan kualifikasi sarjana dan melaksanakan kompetensi penilaian.

Guru profesional memiliki tiga jenis pengetahuan: pengetahuan konten, pengetahuan dan pengetahuan konten pedagogis (PCK) (Etkina, 2010; Williams & Lockley). Literasi dan budaya literasi juga sangat perlu dimiliki oleh siswa dan guru profesional (Liswati, 2020; Ibda, 2018; Ibda, 2019; Indriyani et al., 2019; Waldfogel, 2012; uslimin, 2018; Odegaard et al., 2014; uryaman, 2015; andasari, 2017; isyah & Mahanani, 2017; Gunawan dkk., 2018), tanpa adanya literasi dan budaya literasi akan sangat sulit memunculkan budaya menulis, apalagi keterampilan menulis. Perlu diketahui bahwa keterampilan menulis artikel ilmiah yang juga sangat penting untuk dimiliki guru. Menurut penelitian mutakhir menyebutkan bahwa kemampuan profesional yang harus dimiliki guru salah satunya adalah kemampuan menulis artikel (Aisyah & Mahanani, 2017; Gunawan dkk., 2018). Guru pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan profesional dan akademik dalam bidang kepenulisan, karena para guru belum memiliki wawasan karya ilmiah dan keterampilan yang memadai untuk menulis artikel ilmiah (Aisyah & Mahanani, 2017; Gunawan dkk., 2018; Suandi, 2008).

Literasi dan budaya literasi juga sangat perlu dimiliki oleh siswa, guru, dan sarjana (Liswati, 2020; Ibda, 2018; Ibad, 2019; Indrayani et al., 2019; Waldfogel, 2012; Muslimin, 2018; Odegaard et al., 2014; Suryaman, 2015; Wandasari, 2017), tanpa adanya literasi dan budaya literasi akan sangat sulit memunculkan budaya menulis, apalagi keterampilan menulis. Perlu diketahui bahwa di era revolusi industry 4.0 ini telah berkembang literasi baru. Literasi baru yang dimaksudkan terfokus pada tiga hal yaitu 1) literasi digital, 2) literasi teknologi, dan 3) literasi manusia (Ibda, 2018).

Literasi baru tersebut sangat penting untuk mencegah berita dan konten info *hoax*. Hasil riset terbaru oleh Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate menyatakan sebanyak 554 berita atau informasi bohong (*hoax*) soal virus corona (COVID-19) tersebar di sejumlah platform media sosial baik itu Facebook, Instagram, Twitter, maupun YouTube per Sabtu (18/4/2020). Terkait kejahatan *hoax* tersebut, telah dilakukan upaya penindakan hukum oleh aparat kepolisian. Hasilnya ada 89 tersangka dengan 14 orang di antaranya telah ditahan.

Masalah terkait konten info yang bersifat *hoax* tersebut sangatlah berbahaya. Termasuk anggota Karang Taruna juga perlu dibekali pengetahuan mengenai konten ilmiah info COVID-19 yang berkualitas agar tidak menjadi masalah baru di kemudian hari. Belum ada pelatihan pembuatan dan menjadi *creative conten creator* kepada Karang Taruna Desa Klurak, Candi, Sidoarjo mengenai COVID-19, padahal keterampilan ini sangat diperlukan oleh Karang Taruna. Namun yang menjadi masalah Karang Taruna adalah untuk mengikuti pelatihan menjadi *creative conten creator* memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Kondisi tersebut diperparah dengan adanya pandemi COVID-19 yang mendera di Indonesia. Menurut BNPB, jumlah kasus positif *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Indonesia kembali bertambah. Berdasarkan data pemerintah hingga Minggu (3/5/2020) pukul 12.00 WIB, diketahui ada 349 kasus baru Covid-19 dalam 24 jam terakhir. Penambahan itu menyebabkan total ada 11.192 kasus Covid-19 di Tanah Air sejak kasus pertama diumumkan pada 2 Maret 2020. Ada penambahan 211 pasien yang sudah dinyatakan negatif virus corona berdasarkan dua kali pemeriksaan. Ini menyebabkan total pasien Covid-19 yang sembuh jumlahnya ada 1.876 orang. Masih adanya pasien Covid-19 yang meninggal dunia. Ada penambahan 14 pasien Covid-19 yang tutup usia dalam sehari, sehingga (total) menjadi 845 orang. Secara tidak langsung ini berdampak pada anggota Karang Taruna, salah satunya dari sisi keuangan. Di era pandemi COVID-19 ini, khususnya para anggota yang mengalami keterbatasan anggaran untuk mengikuti workshop pelatihan konten ilmiah info COVID-19 yang harus berbayar. Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Gresik (tergabung menjadi wilayah Surabaya Raya) mulai menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai Selasa (28/4/2020). Ini juga berdampak pada pelatihan atau workshop tidak bisa diadakan secara *faceto-face*. Hal tersebut telah menjadi masalah serius dan perlu alternatif solusi agar kualitas anggota Karang Taruna tidak mengalami penurunan, khususnya keterampilan pembuatan konten ilmiah info COVID-19. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan kontribusi positif dan nyata kepada Karang Taruna melalui Kegiatan *Online Workshop* untuk Membuat Konten Ilmiah Info COVID-19.

## **PERMASALAHAN**

Mengacu kepada butir analisis situasi, permasalahan mitra khususnya bagi Karang Taruna Desa Klurak, Candi, Sidoarjo mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Para anggota mengalami kesulitan untuk membuat konten ilmiah info COVID-19 yang berkualitas.
- b. Pada era pandemi COVID-19 ini, para anggota mengalami keterbatasan anggaran untuk mengikuti kegiatan workshop pelatihan membuat konten ilmiah info COVID-19 yang berbayar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra khususnya anggota Karang Taruna Desa Klurak, Candi, Sidoarjo secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan meliputi:

- a. Para anggota mengalami kesulitan untuk membuat konten ilmiah info COVID-19 yang berkualitas. Solusi nyata dari peneliti adalah para mahasiswa dilatih untuk membuat konten ilmiah info COVID-19 yang berkualitas melalui kegiatan *Online Workshop*.

- b. Era pandemi COVID-19 ini, para anggota mengalami keterbatasan anggaran untuk mengikuti workshop pelatihan membuat konten ilmiah info COVID-19 yang berbayar. Solusinya dengan kegiatan Online Workshop untuk pembuatan konten ilmiah info COVID-19 yang gratis.

Online Workshop Untuk Pembuatan Konten Ilmiah Info Covid-19 dengan agenda sebagai berikut.

- a. Penyampaian Materi Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19.
- b. Pengerjaan Tugas oleh Peserta.
- c. Presentasi Hasil Penugasan Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19.
- d. Konsultasi Mandiri.
- e. Finalisasi Hasil Konten Ilmiah Info COVID-19.
- f. Pendampingan Publikasi Hasil Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19.

Kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra meliputi:

- a. Mampu membuat konten ilmiah info COVID-19 yang berkualitas.
- b. Mampu melatih peserta Online Workshop Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19.

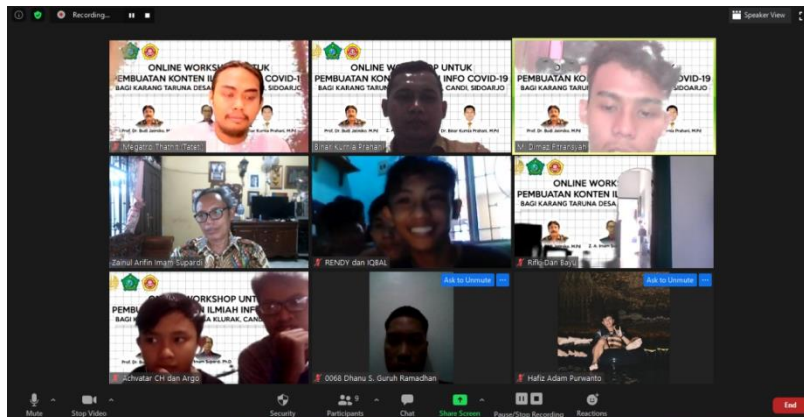
## **PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- a. Tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi dibuat secara sistematis yang meliputi segi kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat seperti pada Gambar 1.



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM**



**Gambar 2. Pelaksanaan Workshop menggunakan Zoom**

- b. Pelaksanaan Workshop menggunakan Zoom dilakukan seperti pada Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan workshop dilakukan sebagai berikut.
1. Penyampaian Materi Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19
  2. Pengerjaan Tugas oleh Peserta Workshop Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19
  3. Presentasi Hasil Penugasan Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19
  4. Konsultasi Mandiri
  5. Finalisasi Hasil Konten Ilmiah Info COVID-19
  6. Pendampingan Publikasi Hasil Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19

## **HASIL DAN LUARAN**

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini meliputi: (a) Pimpinan mitra menyediakan fasilitas untuk para anggota yang kesulitan menggunakan Webinar (yang disepakati bersama) untuk mengikuti Online Workshop Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19, (b) Pimpinan mitra mendukung penuh kegiatan Online Workshop Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19, (c) Mitra harus memiliki semangat dan antusias yang tinggi dalam mengikuti Online Workshop Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19, (d) Mitra menyediakan draft Konten Ilmiah Info COVID-19 yang akan digunakan dalam Online Workshop Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19.



Gambar 3. Contoh Produk Peserta Online Workshop 4 dari 23 Produk Konten Ilmiah Info. Himbauan pada penderita covid-19



Gambar 4. Contoh Produk Peserta Online Workshop 4 dari 23 Produk Konten Ilmiah Info. Himbauan penanggulangan covid-19



Gambar 5. Contoh Produk Peserta Online Workshop 4 dari 23 Produk Konten Ilmiah Info. Himbauan tidak merokok pada pandemic covid-19



Gambar 6. Contoh Produk Peserta Online Workshop 4 dari 23 Produk Konten Ilmiah Info. Himbauan tidak merokok pada pandemic covid-19

---

Hasil produk Online Workshop Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19 seperti pada Gambar 3. PKM ini dinyatakan berhasil karena telah memenuhi syarat berikut ini: (a) Peserta Online Workshop Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19 Bagi Anggota Karang Taruna Ketintang Surabaya. (b) Peserta Online Workshop Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19 memberikan respon dalam kategori minimal cukup positif ( $\geq 50\%$ ). (c) Produk konten ilmiah info COVID-19 yang berhasil *published* di *social media* minimal 4 konten.

## **KESIMPULAN**

Jurusan Fisika FMIPA Unesa telah secara intensif dan rutin melakukan kegiatan PKM di berbagai daerah di Indonesia. Khususnya di era pandemic COVID-19 ini, banyak konten *hoax* dan anggota Karang Taruna Desa Klurak, Candi, Sidoarjo masih sangat memerlukan Online Workshop Pembuatan Konten Ilmiah Info COVID-19 yang gratis. Diharapkan dengan adanya PKM ini, anggota Karang Taruna tersebut memiliki kemampuan untuk membuat konten ilmiah info COVID-19 yang berkualitas. Mitra akan mendapatkan banyak manfaat antara lain kemampuan membuat konten ilmiah info COVID-19 yang berkualitas dan *published* di *social media*. Keberlanjutan program PKM ini dapat dilacak dari jumlah konten ilmiah info COVID-19 dari peserta yang dapat *published* di *social media*. Ketika ada peserta yang berhasil *published*, maka ini akan menjadi katalis bagi peserta lain dalam kegiatan *creative content creator* di *social media*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- OECD. (2015). *Education in Indonesia: Rising to the Challenge*. Paris: OECD Publishing.
- Purwaningsih, E., Wasis, Suyatno, and Nurhadi, D. (2018). Innovative lesson study (LS) to improve the pedagogical content knowledge (PCK) of STEM teacher candidates in Indonesia. *Global Journal of Engineering. Education*. 20(1): 39-47.
- Nilsson, P. and Loughran, J. (2012). Exploring the development of pre-service science elementary teachers' pedagogical content knowledge. *Journal of Science Teacher Education*, 23(7): 699-721.
- Shulman, L. (1987). Knowledge and teaching: foundations of the new reform. *Harvard Educational Review*, 57(1): 1-23.
- van Driel, J.H. and Berry, A.K. (2017). Developing Pre-Service Teachers' Pedagogical Content Knowledge. In: Clandinin, D. J. and Husu, J. (Eds), *The SAGE Handbook of Research on Teacher Education*. California: Sage Publications Inc.
- Etkina, E. (2010). Pedagogical content knowledge and preparation of high school physics teachers. *Physical Review Physics Education Research*, 6(2): 1-26.
- Williams, J., and Lockley, J. (2012). Using CoRes to develop the pedagogical content knowledge (PCK) of early career science and technology teachers. *Journal of Technology Education*, 24(1): 34-53.
-



- Liswati, T.W. (2020). Blended Formula Four Di (4D) with actor network theory to increases the outcome of literacy culture. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 1(1): 30-38.
- Ibda, H. (2018). Penguatan literasi baru pada guru madrasah ibtidaiyah dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 1: 1–21.
- Ibda, H. (2019). Pembelajaran bahasa indonesia berwawasan literasi baru di perguruan tinggi dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. *Jalabahasa*, 15(1): 48-64.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, & Ramadhan, S., (2019). Literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 5(1): 108-118.
- Waldfogel J. (2012). The role of out-of-school factors in the literacy problem. *The Future of Children*, 22(2): 40-54.
- Muslimin. (2018). Foster a culture of literacy through increased reading interest in village communities. *Cakrawala Pendidikan*, 37(1): 107-118.
- Odegaard, M., Haug, B., Mork, S., & Sorvik, G.O. (2014). Budding science and literacy. A classroom video study of the challenges and support in an integrated inquiry and literacy teaching model. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 167: 274-278.
- Suryaman, M. (2015). Analisis hasil belajar peserta didik dalam literasi membaca melalui studi internasional (PIRLS) 2011. *Jurnal LITERA*, 14(1): 170-186.
- Wandasari, Y. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) sebagai pembentuk pendidikan karakter. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 1(1): 325-342.
- Ibda, H. 2018. Penguatan Literasi Baru pada Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 1: 1-21.





